BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2021 hingga bulan Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan pada Agroindustri UMKM SIRIN yang beralamat di Dusun Salawu, Desa Salawu, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 2 Rencana Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian							
	Jan (2021)	Feb (2021)	Mar (2021)	Apr (2021)	Mei (2021)	Jun (2021)	Jul (2021)	Sept (2021)
Perencanaan Penelitian	■							
Survei Pendahuluan	■							
Inventarisasi Pustaka		■						
Penulisan UP		■						
Seminar UP			■					
Revisi Proposal UP				■				
Pengumpulan Data				■				
Pengolahan dan Analisis Data					■	■	■	
Penulisan Hasil Penelitian					■	■	■	
Seminar Kolokium								■
Revisi Kolokium								■
Sidang Skripsi								■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada agroindustri gula semut aren. Sugiyono (2016), menyatakan bahwa studi kasus adalah yang mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, aktifitas, proses, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktifitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Tujuan studi kasus adalah memperkembangkan

pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti yang berarti bahwa studi ini bersifat sebagai satu penelitian yang eksploratif, penentuan lokasi dan responden secara sengaja (*purposive*). dengan pertimbangan bahwa UMKM SIRIN merupakan produsen gula semut aren yang berada di kelurahan Salawu Kecamatan salawu yang merupakan sentra Gula Semut Aren di Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Berdasarkan sumber dan Teknik pengambilan data dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur terkait seperti buku, web, jurnal serta studi Pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini kedalam indikator-indikator yang lebih terperinci, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian. Perlu adanya Batasan untuk mempermudah pemahaman mengenai bahasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi, biaya tetap yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah

- a. Penyusutan alat dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Menurut Ken Suratiyah (2006) penyusutan alat dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Harga beli} - \text{nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$

- b. PBB dihitung dalam satuan meter persegi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/m²).
- c. Bunga Modal tetap dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

2. Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada tingkat produksi.

Biaya yang termasuk biaya variabel diantaranya:

- a. Nira, dihitung dalam satuan Kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Liter).
 - b. *Standing Pouch*, dihitung dalam satuan lembar dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Pcs).
 - c. Plastik, dihitung dalam satuan lusin dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Bks).
 - d. Listrik, dihitung dalam satuan Kwh dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kwh).
 - e. Isi ulang gas dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - f. Label/ merk dihitung dalam satuan buah dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/buah)
 - g. Tenaga Kerja, dihitung dalam satuan HOK (Harion Orang Kerja) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - h. Bunga modal variabel, dihitung dalam satuan persen berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
3. Biaya Total merupakan nilai keseluruhan yang dikeluarkan dari biaya tetap dan biaya variabel dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 4. Produk merupakan hasil produksi pengolahan gula semut aren dan dihitung dalam satuan kilogram (Kg).
 5. Harga Jual merupakan harga gula semut aren dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 6. Penerimaan merupakan hasil perkalian produk dengan harga output dan dinilai satuan rupiah (Rp).
 7. Pendapatan merupakan selisih dari nilai penjualan dengan biaya total, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 8. R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya total.

9. Penelitian ini dianalisis dalam satu kali proses produksi yang dikerjakan selama 1 hari.
10. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini :
 - Semua produk dianggap habis terjual.
 - Biaya bahan baku dihitung sesuai harga pada saat penelitian.

3.5 Kerangka Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis untuk satu kali proses produksi. Ken Suratiyah (2015) menyatakan rumus biaya total, penerimaan, pendapatan dan R/C rasio dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Biaya Total

Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel per produksi, (Ken Suratiyah,2015) dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

2. Penerimaan

Perkalian produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut: (Soekartawi,2006).

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

P_y = Harga Produksi (Rp/kg).

Y = Jumlah Produksi (Kg)

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dikurangi total biaya produksi, (Soekartawi,2006) dengan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan Gula Semut Aren dengan satuan rupiah (Rp).

TR= *Total Revenue* (Total Penerimaan) dengan satuan rupiah (Rp).

TC= *Total Cost* (Total Biaya) dengan satuan rupiah (Rp).

4. R/C Rasio

Menurut, (Ken Suratiyah,2015) R/C Rasio adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi dan Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Biaya Produksi}}$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) Apabila $R/C > 1$, Maka usaha tersebut layak untuk diusahakan.
- b) Apabila $R/C < 1$, Maka usaha yang dilakukan tidak layak untuk dijalankan atau mengalami kerugian.
- c) Apabila $R/C = 1$, Maka usaha yang dilakukan tidak memperoleh keuntungan dan kerugian (impas).